

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi setiap individu sebagai sarana penunjang dalam mengembangkan kemampuan dan potensi secara lebih optimal. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar individu secara efektif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ¹

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an tentang anjuran bagi manusia untuk senantiasa beriman dan berilmu pengetahuan yang terdapat pada QS.

Al-Mujaddalah 58:11.

مَكَأَلَهُ اللَّهُ حَسَدًا فَيَدِّ أَوْ حَسَفًا سِلْجَمًا يَفِي أَوْ حَسَفَتُمْ كَلَيْقَ إِذَا أَوْتَمَّا نِيذًا أُهْيَايَ
مَلْعَلًا أَوْتُوا نِيذَلًا وَ مَكْنِمِ أَوْتَمَّا نِيذَلًا اللهُ عَفْرِي أَوْرُشَنَافِ أَوْرُشَنَافِ لَيْقَ إِذَا
وَلَمَعَتِ أُمُّ اللّٰهِ تَجْرَدَ حَبِيرٌ (١١)

Telah dijelaskan dalam Tafsiran Al Misbah mengenai QS Al Mujadalah ayat 11 yaitu hai orang orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu oleh siapa pun berlapang-lapanglah, yakni berupayalah dengan sungguh sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain, dalam majelis majelis, yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk, apabila diminta

¹Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2006), 20.

kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat itu untuk orang lain itu dengan sukarela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu hidup ini. Apabila dikatakan”berdirilah kamu ketempat lain, atau diduduki tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, maka berdiri dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang orang yang beriman diantara kamu, wahai yang memperkenankan tuntunan ini, dan orang orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan akhirat dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang.²

Adapun sarana pendidikan yang dapat melatih perkembangan dan kecerdasan individu dimulai dari tingkat sekolah dasar. Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang pendidikan formal pertama yang mana siswa dibekali kemampuan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung dan keterampilan dasar sesuai dengan perkembangannya. Menurut Nasution, masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga kira-kira 11 atau 12 tahun. Pada usia inilah sejarah baru dimulai dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap dan perilakunya serta pada masa ini juga masa matang untuk belajar dan sekolah.³ Sedangkan secara umum rata-rata usia sekolah dasar antara usia 7 sampai 12 tahun yang disebut dengan masa kanak-kanak.⁴

²Shihab M. Quraish, *Tafsir Al Misbah* Volume 13 (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 448.

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 123.

⁴Arum Setiowati dan Iis Lathifah Nuryanto, *Isentification of Guidance and Conseling Servis Needs for Elementary School* *Early Intervention Strategies for Students* Volume 462, (2021):657, <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icgcs-21/125973337>.

Pada sekolah dasar siswa dikenalkan dengan beberapa macam pembelajaran salah satunya yaitu matematika. Matematika adalah ilmu yang membekali siswa dalam menghadapi kehidupan di masyarakat. Sebagaimana tujuan dari pengajaran matematika yaitu mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi perubahan keadaan dunia yang senantiasa berkembang, mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan.⁵ Untuk dapat menunjang tercapainya proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan maka perlu adanya peranan seorang pendidik. Sebagai pendidik harus mampu menjadikan dirinya sebagai pendidik yang profesional, kreatif, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Supaya siswa lebih semangat dan lebih berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.⁶

Dalam sebuah pembelajaran terutama pelajaran matematika penggunaan metode sangat penting. Metode pembelajaran juga harus sesuai dengan kondisi dan keadaan pada suatu tempat agar pendidik lebih mudah menyampaikan dan dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti mengambil materi bangun datar, karena materi bangun datar sudah pernah diajarkan sebelumnya oleh guru matematika dan materi bangun datar merupakan konsep awal yang perlu dipahami pada pembelajaran matematika tingkat SD yang akan menghubungkan materi kejenjang berikutnya.

⁵R. Soedjaji, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000), 45.

⁶Ali Hamzah, dan Muhlisrarini, *Perencanaan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 257-281.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kelas IV SDN Bakambat pasca *covid 19* diperoleh informasi bahwa nilai siswa terhadap mata pelajaran matematika memperoleh nilai yang kurang memuaskan dan siswa beranggapan mata pelajaran matematika itu sulit dan membosankan terutama pada materi yang berhubungan dengan rumus misalnya pada materi bangun datar. Kebanyakan dari siswa tidak memahami konsep dasar tentang materi bangun datar. Selain itu, metode pembelajaran yang dipakai kebanyakan menggunakan metode ceramah sehingga materi dan latihan soal yang diberikan oleh guru masih kurang dipahami oleh siswa.

Penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan kegiatan *pretest* di kelas, akan tetapi ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata, sehingga perlu diadakan pembelajaran secara khusus dengan metode *home visit*. Disini peneliti akan menggunakan metode *home visit* yang berarti melakukan kunjungan ke rumah. Dimana pada penelitian ini, yang mengunjungi rumah pendidik adalah siswa agar memudahkan pembelajaran *home visit* yang dilakukan secara berkelompok.

Peneliti juga akan menggabungkan dengan media *mathcard*, yang berarti kartu matematikayang cocok digunakan untuk materi bangun datar, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi bangun datar saat pembelajaran *home visit*. Penelitian ini nanti diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan lebih terbimbing sekaligus dapat memperbaiki kekurangan yang dimilikinya dan juga mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran serta menjadi lebih menyenangkan.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Home Visit* dengan Media *Mathcard* Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar di Kelas IV SDN Bakambat Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah-istilah berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷ Dalam penelitian ini pengaruh adalah suatu cara yang dapat mempengaruhi hasil belajar kearah yang lebih baik. Dalam penelitian ini menunjukkan seberapa besar variabel bebas yaitu metode *home visit* dengan media *mathcard* mempengaruhi variabel terikat yaitu hasil belajar pada materi bangun datar yang dilakukan di kelas IV SDN Bakambat Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Metode *Home Visit*

Metode berasal dari kata “*method*” yang berarti cara yang sering digunakan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran adalah langkah atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan pendidik pada saat menyajikan bahan

⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet.3, 849.

pelajaran, baik secara individual atau kelompok.⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *home visit*.

Home visit adalah kegiatan pembimbing atau konselor mengunjungi tempat tinggal siswa yang hanya dilakukan pada siswa yang membutuhkan layanan ini saja.⁹ *Home visit* dalam penelitian ini yang berarti kunjungan beberapa siswa ketempat guru. Menurut Handayani dan Hidayat *home visit* bertujuan untuk memahami lingkungan tempat tinggal siswa dan permasalahan siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar.¹⁰ Peneliti melakukan *home visit* untuk beberapa siswa kelas IV SDN Bakambat yang mendapatkan nilai *pretest* dibawah rata-rata.

3. Media Mathcard

Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar seperti buku, film, kaset, dll.¹¹ Media *mathcard* merupakan permainan kartu yang didalamnya terdapat unsur-unsur matematika seperti bangun datar dan informasi mengenai bangun datar tersebut.¹² Dalam hal ini pada metode *home visit* diperlukan media *mathcard* agar siswa kelas IV SDN Bakambat mudah dalam memahami materi bangun datar.

⁸NI Made Sri Ayu Hartini, dkk, *Metode dan Teknik Pembelajaran* (Jakarta: Galiono Digdaya Kawthar 2022), 1.

⁹Konita Dian Dwita, *Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto* (Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Magister Manajemen Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, 2017), 4.
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1084>

¹⁰Puji Gusti Handayani dan Hafiz Hidayat, *Pentingnya Pelaksanaan Home Visit oleh Guru Bimbingan dan Konseling* (Padang: Universitas Negeri Padang Indonesia, 2017), 168-177.
<Http://jambore.konselor.org/>

¹¹Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press 2012), 1.

¹²Muhammad Rijal Kamil, *Belajar matematika dengan kartu Mathcard*. Compasiana.com (diakses 13 Februari 2021).

4. Hasil Belajar

Menurut Nawawi, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹³

Berdasarkan pengertian tersebut bahwa hasil belajar adalah penilaian akhir dan proses yang dilalui siswa selama belajar yang menentukan tolak ukur pemahaman mereka terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini yang dimaksud peneliti yaitu hasil belajar matematika melalui nilai *pretest* sebelum dilakukan pembelajaran metode *home visit* dengan menggunakan media *mathcard* dan nilai *posttest* setelah dilakukan pembelajaran metode *home visit* dengan menggunakan media *mathcard* pada materi bangun datar pada siswa kelas IV SDN Bakambat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di dalam latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode *home visit* dengan media *mathcard* pada materi bangun datar di kelas IV SDN Bakambat tahun ajaran 2022/2023?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada metode *home visit* dengan media *mathcard* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas IV SDN Bakambat tahun ajaran 2022/2023?

¹³Ahmad Soesanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013), 5.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan secara spesifik sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan *home visit* dengan media *mathcard* pada materi bangun datar di Kelas IV SDN Bakambat tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *home visit* dengan menggunakan media *mathcard* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas IV SDN Bakambat tahun ajaran 2022/2023.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi berbagai kalangan.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan solusi yang tepat pada pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif khususnya pada pembelajaran matematika dalam mencapai hasil belajar siswa menerapkan *home visit* dengan media *mathcard*.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Manfaat yang dapat ditimbulkan dari penelitian ini untuk guru atau siswa adalah jika hasil penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan

para guru agar dapat menerapkan *home visit* dengan media *mathcard* untuk meningkatkan cara belajar aktif, serta meningkatkan kualitas mengajar.

b. Siswa

Memberikan masukan kepada siswa agar berperan aktif selama kegiatan pembelajaran terutama untuk aktif bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan partisipasi aktif lainnya. Melalui strategi pembelajaran *home visit* dengan media *mathcard* dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan giat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

c. Sekolah

Manfaat yang dapat ditimbulkan dari penelitian ini sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk menetapkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembelajaran matematika, khususnya terkait metode, model, strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan prestasi yang memuaskan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu beserta perbedaannya yang menjadi bahan acuan peneliti adalah:

1. Ropinus Sidabutar, 2020/2021. Pengaruh Metode Pembelajaran *Home Visit* dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika di kelas VII SMP Padamu Negeri T.A 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data nilai rata-rata hasil belajar metode pembelajaran *home visit* sebesar 80,93 dan

nilai hasil belajar metode pembelajaran pemberian tugas 74,68. Dari hasil uji persyaratan analisis data, populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang seragam (homogen) serta hasil pengujian hipotesis menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan hasil hitung t hitung $>$ t tabel yaitu $2,46 > 1,87$. Sehingga pengaruh hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *Home Visit* dan lebih baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah subjek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah siswa kelas VII SMP Padamu Negeri dengan sampel 30 siswa dari jumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan subjek siswa kelas IV SDN Bakambat dengan sampel 12 siswa dari jumlah 21 siswa. Penelitian terdahulu pembelajaran dengan metode *home visit* dan pemberian tugas dimasa pandemi *covid 19* sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *home visit* dengan media *mathcard* pasca pandemi. Penelitian terdahulu dilaksanakan dalam 2 kelas yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sedangkan pada penelitian sekarang tidak ada kelas eksperimen.

2. Heri Zulianto, 2013/2014. Upaya Meningkatkan Belajar matematika melalui Model *Playing Card* (kartu Permainan) Dalam Memahami Bangun Datar pada Siswa Kelas III Semester II MI Ma'arif Ngeleter Grabag Magelang Tahun 2013/2014. Hasil penelitian ini diperoleh dari peningkatan nilai rata-rata. Di dalam kondisi awal diperoleh sebesar 49,3 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 3 orang atau 20%. Disiklus pertama, sudah terjadi peningkatan pada nilai rata-rata yakni sebesar 60 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 8

orang atau 53,3%. Siklus kedua, diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siklus pertama yaitu sebesar 74,8 dengan siswa yang memenuhi KKM sebanyak 14 siswa, 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Sehingga dapat dikatakan Model *Playing Card* (Permainan Kartu) dapat meningkatkan belajar matematika tentang bangun datar di kelas III MI Ma'arif Ngeleler Tlogorejo, Grabag Magelang.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah subjek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah siswa kelas III MI Ma'arif Ngeleler Grabag Magelang dengan sampel 15 siswa sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan subjek siswa kelas IV SDN Bakambat dengan sampel 12 siswa. Penelitian terdahulu melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dengan model *playing cards* sedangkan penelitian sekarang melakukan instrumen pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruh metode *home visit* dengan media *mathcard* terhadap hasil belajar. Penelitian terdahulu menggunakan kartu remi 4-5 siswa setiap kelompok pada pembelajaran di kelas, dengan nilai tes awal digunakan untuk penentuan kelompok sedangkan penelitian sekarang menggunakan media *mathcard* terdiri dari 4 siswa dalam kelompok dilaksanakan pada waktu yang berbeda pada metode *home visit*. Penelitian terdahulu teknis analisa data merupakan gabungan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan jelas dan terperinci sedangkan penelitian sekarang hanya pendekatan kuantitatif yaitu analisis data statistika deskripsi dan analisis data inferensial.

3. Nurul Malikhah dan Lilis Dita Widhiasti, 2019. Penerapan Metode Kartu *Make and Match* terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas 3 SDIT Darussalam Joressan Mlarak Ponorogo. Hasil penelitian ini, setelah dihitung dengan teknik korelasi *product moment* didapat data 0,717, kemudian dikonsultasikan dengan angka indeks korelasi pada tabel melalui db 28 pada tara signifikan 5% didapat angka 0,361, dengan demikian angka indeks korelasi hasil penelitian lapangan lebih besar dari pada indeks korelasi pada tabel ($0,717 > 0,361$). Hasil belajar matematika pada materi bangun ruang cukup baik dengan presentase 75,5% dan pembelajaran dinyatakan berhasil dengan metode kartu *make and match*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah subjek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah siswa kelas 3 SDIT Darussalam Joresan Mlarak Ponorogo dengan pengambilan sampel secara acak yaitu probability sampling sehingga diperoleh sampel 30 siswa dari jumlah 56 siswa sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan subjek siswa kelas IV SDN Bakambat dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel 12 siswa dari jumlah 21 siswa. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pembelajaran dikelas dengan metode *make a match* sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *home visit* dengan media *mathcard*. Penelitian terdahulu menggunakan 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 7 siswa, pada saat permainan 2 kelompok mendapatkan kartu soal kemudian 2 kelompok lainnya mendapatkan kartu jawaban sedangkan penelitian sekarang menggunakan media *mathcard* terdiri dari 4 siswa dalam kelompok dilaksanakan pada waktu yang berbeda pada metode *home visit*.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode *home visit* dengan media *mathcard* siswa kelas IV SDN Bakambat tahun ajaran 2022/2023.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode *home visit* dengan media *mathcard* siswa kelas IV SDN Bakambat tahun ajaran 2022/2023.

H. Asumsi Penelitian

Peneliti mengasumsikan bahwa:

1. Kurikulum mempermudah guru dalam mengajar, medidik, dan mengembangkan pendidikan.
2. Guru mempunyai pengetahuan tentang metode *home visit* dan media *mathcard*.
3. Matematika dapat dipelajari oleh siswa dengan lebih menyenangkan, penuh ketertarikan dan antusias yang tinggi terhadap proses pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengaruh.
4. terhadap hasil belajar siswa.
5. Nilai hasil tes benar-benar menggambarkan kemampuan hasil belajar matematika siswa yang sebenarnya.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari tiga bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, anggapan dasar dan hipotesis.

BAB II : Kajian teori dan kerangka pikir yang berisi tentang pengertian pembelajaran matematika, hasil belajar matematika, metode pembelajaran *home visit* dengan media *mathcard*, tujuan pembelajaran matematika tingkat SD/MI dan materi bangun datar.

BAB III : Metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran